

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dimana proses pembelajaran mahasiswa difokuskan pada kegiatan proses belajar mengajar tingkat keahlian sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang merupakan salah satu program pembelajaran yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang siap kerja. Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk bekerja secara praktis di perusahaan, industri, dan instansi. Magang diharapkan dapat menjadi implementasi bagi mahasiswa menerapkan teori, keterampilan dan keahlian yang diperoleh pada saat perkuliahan ke dalam situasi dunia kerja yang nyata. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar, Banyuwangi yang sesuai dengan keahlian program studi Manajemen Agroindustri.

PT. Sang Hyang Seri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan bisnis utama produksi pertanian. PT. Sang Hyang Seri menerima merger atau penggabungan dengan PT. Pertani kedalam PT. Sang Hyang Seri dan berfokus bisnis pada bidang perbenihan, perberasan dan hortikultura serta menjadi bagian dari BUMN Holding Pangan, dibawah naungan ID FOOD. Penggabungan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, epektifitas, mendukung ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan, serta meningkatkan mutu benih dan bahan pangan. PT. Sang Hyang Seri cabang Muncar terdiri dari beberapa unit, yaitu kantor cabang, unit pemasaran, unit produksi benih, dan unit penggilingan padi.

PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi bergerak dibagian proses produksi benih yang dimulai dari hulu hingga hilir. Benih merupakan biji tumbuhan yang digunakan untuk perkembangbiakan tanaman atau sumber untuk memperbanyak tanaman. Biji yang dipersiapkan untuk menjadi benih akan melalui proses seleksi dan pengawasan yang ketat untuk mendapatkan kualitas benih yang baik. Proses produksi benih merupakan kegiatan menghasilkan benih yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan nama benih unggul. Berdasarkan penelitian dan praktik di lapangan, benih berkualitas unggul memberikan banyak manfaat dalam perkembangan usaha pertanian. Benih kualitas unggul memiliki pertumbuhan yang seragam, rendemen lebih tinggi, mutu hasil lebih tinggi, mempunyai ketahanan tinggi terhadap gangguan hama, penyakit dan bisa beradaptasi terhadap lingkungan.

Benih yang diproduksi PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi merupakan produk benih berlabel dan merupakan benih yang memiliki legalitas berupa sertifikat benih yang dikeluarkan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Benih yang lulus proses sertifikasi merupakan salah satu benih yang memiliki jaminan mutu benih. Sertifikasi benih merupakan salah satu faktor penting untuk perusahaan dapat mencapai target produksi benih setiap tahun. Proses sertifikasi benih dimulai dari kerjasama dengan petani atau kelompok tani, proses penangkaran benih, proses panen, proses pengolahan benih, dan pemasaran benih. PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi

Permasalahan yang sering dihadapi PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi sebagai produsen benih padi adalah proses sertifikasi benih yang tertunda. Sertifikasi benih yang tertunda dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor. Demi mendapatkan hasil benih berlabel tepat waktu dan perusahaan dapat memenuhi target produksi setiap tahunnya, diperlukan perencanaan yang matang sehingga proses produksi benih dapat berjalan dengan konsisten dan efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dibuat laporan mengenai Proses Sertifikasi Benih Padi (*Oryza Sativa* L.) Pada PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar, Banyuwangi. Untuk mengetahui sebab akibat dan bagaimana solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah dalam proses sertifikasi benih guna perusahaan dapat mencapai target produksi setiap tahun.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan dan memahami mengenai proses sertifikasi benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi pada saat proses sertifikasi benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi.
- c. Mampu memberikan solusi penyelesaian masalah yang terjadi pada saat proses sertifikasi benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam kegiatan magang ini adalah :

- a. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam dunia kerja.
- b. Mampu menjelaskan dan memahami mengenai proses sertifikasi benih padi.
- c. Mampu mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada proses sertifikasi benih padi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih (UPB) Muncar, Banyuwangi. Beralamat di Jalan Raya Muncar No.6, Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Magang dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Jumlah total jam magang sebanyak 928 jam dengan pembagian waktu yang

terdiri dari kegiatan pra magang dan pembekalan 100 jam, kegiatan magang 728 jam, dan kegiatan pasca magang 100 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, pelaksanaan metode Magang adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala unit dan karyawan.

b. Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi langsung dalam proses produksi benih padi mulai dari awal produksi hingga akhir produksi yang didampingi secara langsung oleh karyawan.

c. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses sertifikasi benih padi, mulai dari awal hingga menghasilkan produk benih padi bersertifikat.

d. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto secara langsung mengenai kegiatan tahapan proses sertifikasi benih padi yang dilakukan saat pelaksanaan Magang.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi dengan mencatat hasil kegiatan di lapang, literatur dari buku, website resmi, dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dapat mempermudah kegiatan di lapang dan dapat melakukan penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang.